

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kutipan-kutipan pada novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad menggunakan bentuk konflik batin aspek kepribadian. Bentuk konflik batin difungsikan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk aspek kepribadian depresi. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk aspek kepribadian marah. *Ketiga*, bentuk mendeskripsikan aspek kepribadian takut, dan *keempat*, bentuk mendeskripsikan aspek kepribadian perhatian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data berupa kutipan bentuk konflik batin aspek kepribadian tokoh utama (Janu) yang terdiri atas; *depresi* sebanyak 28 kutipan; *marah* 16 kutipan; *takut* 26 kutipan; dan *perhatian* 11 kutipan. Keempat bentuk konflik batin pada aspek kepribadian tersebut itu dijabarkan sebagai berikut.

1. Bentuk konflik batin pada aspek kepribadin *depresi* difungsikan untuk mendeskripsikan bagaimana kepribadian depresi tokoh utama Janu. Hal itu terlihat dari kutipan seperti, **Pikiranku terus loncat-loncat, tiba-tiba teringat satu adegan pementasan seni yang kusaksikan ketika sekolah,** ada satu potongan adegan yang adegan dialognya begini... (1.1).MDB”4. Kutipan yang berkaitan dengan bentuk konflik batin pada aspek kepribadian *depresi* ditemukan sebanyak 28 kutipan.

2. Bentuk konflik batin pada aspek kepribadin *marah* difungsikan untuk mendeskripsikan bagaimana kepribadian marah tokoh utama Janu. Hal itu terlihat dari kutipan seperti, Di dalam lift lututku tiba-tiba gemetar. **Tanganku memeganginya dan tubuhku setengah membungkuk sambil bersandar ke dinding lift “Fiuhhhh. Bangsat... menegangkan sekali” tubuhku yang lain ikut gemetar. “HAHAHA' tapi aku tertawa. Ya Tuhan, itu tindakan terkeren yang pernah kulakukan. Aku malah senyam senyum di dalam lift meski adrenalin masih buas di tubuhku. (2.14).MDB”216.** Kutipan yang berkaitan dengan bentuk konflik batin pada aspek kepribadian *marah* ditemukan sebanyak 16 kutipan.
3. Bentuk konflik batin pada aspek kepribadin *takut* difungsikan untuk mendeskripsikan bagaimana kepribadian takut tokoh utama Janu. Hal itu terlihat dari kutipan seperti, “Sebentar, aku tak pernah melihatmu menyetir. **Kau memang bisa menyetir? Maksudku, ya tidak apa kalau tidak bisa. Ini bukan keadaan yang tepat untuk aku menyerahkan nyawaku.” (3.24).MDB”241.** Kutipan yang berkaitan dengan bentuk konflik batin pada aspek kepribadian *takut* ditemukan sebanyak 26 kutipan.
4. Bentuk konflik batin pada aspek kepribadin *perhatian* difungsikan untuk mendeskripsikan bagaimana kepribadian perhatian tokoh utama Janu. Hal itu terlihat dari kutipan seperti, Bia tersenyum. **“Kau terdengar bersemangat, tapi aku suka. Ya, banyak hal yang tidak terlihat. Padamu juga.”** Bia balas menirukan bentuk *frame* dengan tangannya. (4.10).MDB”115. Kutipan yang berkaitan dengan bentuk konflik batin pada aspek kepribadian *perhatian* ditemukan sebanyak 28 kutipan.

Dari 81 kutipan bentuk konflik batin pada aspek kepribadian yang terdapat dalam novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad, maka kutipan yang paling dominan adalah aspek kepribadian depresi sebanyak 28 kutipan, sedangkan aspek kepribadian paling sedikit adalah aspek kepribadian perhatian sebanyak 11 kutipan. Secara keseluruhan, novel ini memfungsikan bentuk konflik batin secara bervariasi, berjalin-kelindan, bergantian sehingga menciptakan tokoh utama Janu digambarkan dengan karakter yang teguh dan berpendirian setelah melewati badai besar dalam dirinya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, dapat disarankan sebagai berikut.

1. Pembelajaran apresiasi sastra di sekolah sebaiknya memilih novel yang menggunakan bentuk konflik batin terlebih pada keempat aspek yang diteliti di atas, sebagai upaya yang berdampak pada pembentukan karakter siswa.
2. Hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan sebagai pembangun bahan pembelajaran sastra di sekolah.
3. Hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan oleh penelitian yang sebidang.
4. Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah.